

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam situasi alami, bukan seperti penelitian yang dilakukan melalui eksperimen, dengan instrumen utama yaitu peneliti.⁶¹ Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan (observasi) serta wawancara. Penelitian ini menyajikan hasil penelitian secara kualitatif deskriptif yakni data yang diperoleh berupa uraian kata-kata, gambar dan bukan angka. Data ini merupakan hasil dari wawancara, catatan hasil observasi, dokumen pendukung, foto dan video. Dalam penelitian ini, narasumber dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik dalam pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan pihak atau subjek yang menjadi asal diperolehnya informasi atau data penelitian.⁶²

1. Sumber data primer penelitian ini adalah Bapak Cecep Rukma, S. Sos., M. Si selaku Wakil Ketua I, Bapak Mabrur Muqodar, S. Ip. selaku Kepala Bagian Pengumpulan dan Bapak Yusep Hilmansyah, S. H., M. Pd., MCE., MOS selaku anggota bagian penghimpunan BAZNAS Kabupaten Garut.

⁶¹ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020). hlm. 130.

⁶² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021). hlm. 57.

2. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BAZNAS Kabupaten Garut yang diperoleh dari *website* resmi BAZNAS Kabupaten Garut mengenai target dan realisasi dari penghimpunan zakat mal tahun 2022-2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Selama penelitian, teknik penelitian adalah salah satu alat penting yang harus diperhatikan. Pengumpulan data adalah salah satu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan yang diperlukan untuk menjawab penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan secara *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi juga berperan, wawancara dan dokumentasi.⁶³

Berikut adalah teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara. Wawancara adalah bentuk tanya jawab langsung antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Kegiatan ini melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶⁴ Informan dalam wawancara penelitian ini adalah Bapak Mabrur Muqodar, S. Ip. yang merupakan Kepala Bagian Pengumpulan BAZNAS Kabupaten Garut.

⁶³ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2013). hlm. 224.

⁶⁴ Yudin Citriadin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Mataram: Sanabil, 2020). hlm. 91.

2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan melihat, mengamati, mencermati dan 'merekam' segala tingkah laku yang terstruktur dengan tujuan tertentu. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam mengambil kesimpulan atau diagnosis.⁶⁵ Penelitian ini melakukan observasi secara langsung ke sumber data yaitu BAZNAS Kabupaten Garut dengan tujuan memperdalam informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan metode memperoleh data dari berbagai dokumen. Data yang dikumpulkan dengan cara ini umumnya termasuk data sekunder, sedangkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara biasanya tergolong data primer, yaitu data yang didapat langsung dari sumber pertama.⁶⁶ Dokumentasi penelitian ini dalam bentuk foto, tulisan dan mengumpulkan dokumen.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.⁶⁷ Berikut instrumen penelitian yang digunakan:

⁶⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi Dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (PT RajaGrafindo Persada, 2015). hlm. 132.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2015). hlm. 240.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2015). hlm. 307.

1. Instrumen Kunci

Instrumen kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti terlibat langsung untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti terjun langsung, dimulai dari membuat pertanyaan yang akan diajukan kepada informan, wawancara, analisis hingga membuat kesimpulan.

2. Instrumen Pelengkap

Instrumen pelengkap yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari *soft* instrumen dan *hard* instrumen. *Soft* instrumen yang digunakan diantaranya pedoman observasi dan pedoman wawancara. Sedangkan, *hard* instrumen yang digunakan berupa *handphone* untuk merekam, foto dan alat tulis.

E. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa teknik, yakni diantaranya:⁶⁸

1. Triangulasi

Dalam konteks pengujian data kualitatif, triangulasi adalah salah satu metode untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas data dengan menggabungkan berbagai data. Penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2013). hlm. 273.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dalam penelitian ini diperoleh dari pihak internal BAZNAS Kabupaten Garut, yaitu Bapak Mabrur Muqodar, S. Ip. sebagai kepala bagian pengumpulan.

b. Triangulasi teknik

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan observasi yang melibatkan penulis, wawancara secara mendalam dan dokumentasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara menguatkan kembali data yang diperoleh melalui sumber data yang serupa.

2. Bahan Referensi

Dalam penelitian kualitatif, diperlukan referensi yang dapat mendukung hasil wawancara serta alat perekam seperti handphone, kamera maupun alat perekam suara. Referensi ini berperan penting untuk memastikan keaslian data yang digunakan oleh peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menelusuri serta menyusun data secara terstruktur yang didapatkan dengan melakukan wawancara, catatan langsung, maupun dokumentasi. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, merinci menjadi bagian-bagian kecil, menyintesis, menyusunnya ke dalam pola tertentu, menentukan hal-hal yang dianggap penting untuk ditelaah serta menarik kesimpulan agar

lebih mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun pihak lain. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis data meliputi *data reduction*, *data display* dan *conclusion verification*.⁶⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan tahap awal dari analisis data. Selama penelitian dilakukan, data yang diperoleh tentu banyak, kompleks dan rumit, oleh karena itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Maka dari itu, data akan tergambar secara lebih jelas dan mempermudah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Selesai melakukan kegiatan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* atau lainnya. Adanya penyajian data, informasi dapat menjadi lebih terstruktur dan tertata dalam pola tertentu, sehingga mudah untuk dipahami.

3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Dalam analisis data, langkah ke tiga yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan. Tahap ini sangat penting, kesimpulan diawal bersifat sementara, akan tetapi dapat berubah menjadi kesimpulan terpercaya bila bukti-bukti yang valid juga konsisten saat peneliti mengumpulkan data kembali ke lapangan. Kesimpulan ini merupakan

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV ALFABETA, 2013). hlm. 247.

temuan yang sebelumnya pernah ada. Temuan ini berbentuk uraian atau gambaran suatu objek yang awalnya masih samar, namun menjadi jelas setelah dilakukan penelitian. Dalam proses penelitian, kesimpulan berkaitan erat dengan tahapan pengumpulan data, sebab akan berpengaruh pada hasil maupun simpulan yang diperoleh.

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasioanl (BAZNAS) Kabupaten Garut yang berlokasi di Jl. Pramuka, kompleks Islamic Center Garut, Pakuwon, Kec. Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat, 44117.

2. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal yang dilakukan selama penelitian dilakukan:

Tabel 3. 1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025 - 2026							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
		2025	2025	2025	2026	2026	2026	2026	2026
1.	SK Judul								
2.	Penyusunan Usulan Penelitian								
3.	Seminar Proposal Penelitian								
4.	Pelaksanaan Penelitian								
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi								
6.	Sidang Skripsi								